

METODE PENYELENGGARAAN SEMINAR DI LINGKUNGAN PUSAT REAKTOR SERBA GUNA.

Suharyo, Jajang Sujana, Ngariatinah

ABSTRAK

METODE PENYELENGGARAAN SEMINAR DI LINGKUNGAN PUSAT REAKTOR SERBA GUNA. Seminar adalah suatu kegiatan penting dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan baru yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian, pengalaman kerja maupun dari studi literatur. Untuk penyelenggaraan suatu seminar telah disusun suatu metode penyelenggaraan seminar di lingkungan PRSG. Metode tersebut melingkupi beberapa tahapan-tahapan tertentu yang meliputi: pembentukan kepanitiaan oleh Ka. PRSG, penyusunan rencana kegiatan oleh panitia terpilih, penerimaan karya ilmiah atau makalah, pelaksanaan seminar dan penerbitan. Dengan tahapan-tahapan yang diajukan penyelenggaraan seminar di PRSG dapat terlaksana dengan baik.

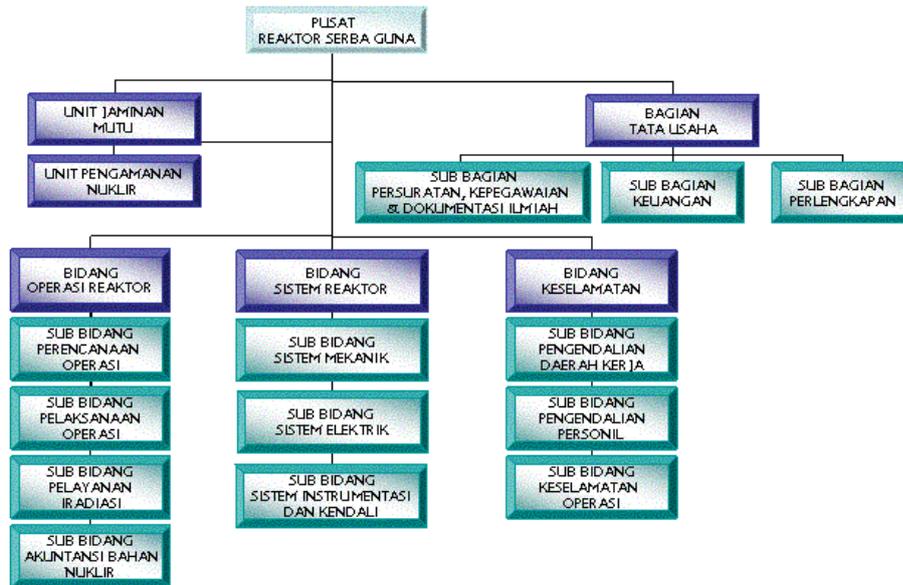
ABSTRACT

THE METHOD OF CARRYING OUT OF SEMINAR AT CENTER FOR MULTI-PURPOSE REACTOR (PRSG). Seminar is an important activity for disseminating new knowledge which came from research activity, working experiences, or literature study. It has been arranged a method to hold a seminar at PRSG. The method covers some certain stages consist of : Formatting the committee by Director of PRSG, arranging activity planning by definite committee, receiving papers, carrying out of seminar and proceedings. By the method, seminar at PRSG has been carried out successfully.

PENDAHULUAN

Pusat Reaktor Serba Guna (PRSG) adalah suatu unit organisasi di lingkungan Badan Tenaga Nuklir Nasional yang mempunyai tugas untuk melaksanakan Pengelolaan Reaktor Riset, untuk melaksanakan tugas dan fungsinya Pusat Reaktor Serba Guna didukung oleh 178

personil yang dikepalai oleh pejabat struktural berupa seorang kepala pusat setingkat eselon II. Kepala pusat ini dibantu oleh seorang kepala bagian dan tiga orang kepala bidang setingkat eselon III serta 13 orang kepala sub bidang/bagian setingkat eselon IV. Struktur organisasi Pusat Reaktor Serba guna Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi PRSG

Personil lain selain pejabat struktural yang tersebut di atas terdapat jabatan fungsional yang telah disesuaikan dengan peta jabatan. Dalam pelaksanaan pengelolaan RSG-GAS, sering ditemukan permasalahan-permasalahan di lapangan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat teknis. Biasanya permasalahan yang timbul ini sangat rumit penyelesaiannya dan memerlukan pemikiran yang mendalam dan teliti. Oleh karena itu untuk mencari alternatif penyelesaian yang terbaik dari setiap permasalahan yang timbul diperlukan adanya suatu forum diskusi berupa seminar.

Selain untuk mencari penyelesaian alternatif yang terbaik dari setiap permasalahan yang ada, seminar ini juga bermanfaat sebagai wadah tukar pikiran para pelaksana tugas, sekaligus untuk pembinaan bagi personil-personil yang lebih junior agar dalam pelaksanaan tugas yang akan datang kemampuannya semakin meningkat. Biasanya pelaksanaan seminar di PRSG disusun dengan tahapan-tahapan tertentu dalam suatu metode penyelenggaraan seminar, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung dengan baik.

Dengan tahapan-tahapan tersebut diharapkan seluruh permasalahan-permasa-

lahan yang ada dan bentuk-bentuk penyelesaian dapat didokumentasikan dan dipublikasikan dalam bentuk prosiding seminar. Dengan adanya prosiding ini permasalahan-permasalahan yang timbul pada masa yang akan datang akan dapat tertangani dengan baik dan mudah. Selain itu personil yang menduduki jabatan fungsional akan terbina dengan baik, sehingga kemampuannya akan semakin meningkat untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya pada masa mendatang.

METODE PENYELENGGARAAN

Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) adalah suatu lembaga pemerintah non departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden^[1]. BATAN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya, BATAN menyelenggarakan fungsi^[1]:

- a) pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir;
- b) koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BATAN;
- c) fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir;
- d) penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

Pusat Reaktor Serba Guna (PRSG) adalah salah satu organisasi unit kerja di lingkungan BATAN. Sebagai unit kerja yang ditugasi untuk melaksanakan pengelolaan reaktor riset. Salah satu metode penyebarluasan ilmu pengetahuan yang efektif adalah menyelenggarakan seminar, baik tingkat BATAN maupun tingkat nasional.

Metode penyelenggaraan seminar di lingkungan PRSG dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Pembentukan panitia penyelenggara oleh Ka. PRSG;
2. Penerimaan karya ilmiah atau makalah oleh panitia yang dibentuk;
3. Pemeriksaan karya ilmiah yang telah terkumpul oleh panitia yang ditunjuk.
4. Pelaksanaan seminar.
5. Pendokumentasian hasil-hasil seminar.
6. Pendistribusian.

1. Pembentukan panitia penyelenggara seminar.

Untuk terselenggaranya suatu kegiatan seminar di lingkungan PRSG, Kepala Pusat Reaktor Serba Guna mengangkat panitia penyelenggara yang dipilih dari peronil pegawai yang dianggap mampu untuk kegiatan tersebut. Pengangkatan panitia penyelenggara ini biasanya dilakukan dengan menerbitkan surat keputusan kepala pusat. Susunan panitia penyelenggara seminar tersebut meliputi^[3]:

- a) Pengarah, biasanya dijabat oleh Ka. PRSG
- b) Editor, dipilih dari personil pegawai yang dianggap mampu untuk melakukan pemeriksaan dan pengeditan karya ilmiah atau makalah yang terkumpul biasanya diambil dari anggota KPTF.
- c) Penyelenggara, terdiri dari:
Ketua, sekretaris, seksi persidangan, seksi konsumsi dan pembantu umum.

Dengan terbentuknya panitia penyelenggara seminar ini, maka kegiatan pelaksanaan seminar telah dapat dilanjutkan.

2. Penerimaan karya ilmiah atau makalah

Untuk dapat menyelenggarakan seminar harus ada karya ilmiah atau makalah yang sudah siap diseminarkan. Karya ilmiah atau makalah diperoleh dari personil PRSG, jika kegiatan seminar dilakukan dilingkungan Pusat Reaktor Serba Guna. Jika pelaksanaan seminar dilakukan dalam tingkat BATAN, makalah diperoleh dari seluruh unit

organisasi setingkat eselon II di lingkungan BATAN. Sedangkan dalam pelaksanaan seminar yang bertaraf nasional, makalah dapat diperoleh dari seluruh instansi pemerintah (Departemen & non departemen), perguruan tinggi negeri & swasta, maupun perusahaan negara atau perusahaan swasta. Untuk dapat memperoleh makalah yang cukup perlu adanya penyebarluasan informasi, baik berupa penempelan pengumuman di papan pengumuman dan pengedaran leaflet yang dikirim ke pusat-pusat, instansi-instansi, perguruan tinggi dan perusahaan-perusahaan. Leaflet ini harus cukup jelas dan informatif serta menarik perhatian. Waktu penerimaan makalah harus ditentukan pada tanggal tertentu agar pemeriksaan dan perbaikan makalah dapat dilakukan.

3. Pemeriksaan karya ilmiah atau makalah.

Setiap karya ilmiah (makalah) yang diterima terlebih dahulu diperiksa oleh tim editor yang telah dibentuk dalam kepanitiaian. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi: format penulisan, bahasa dan mutu dari isi makalah yang diterima.

4. Pelaksanaan seminar.

Setelah makalah yang sudah diterima selesai diperiksa oleh tim editor dan diperbaiki, maka kegiatan pelaksanaan seminar telah dapat dimulai. Kegiatan pelaksanaan seminar dimulai dari penentuan ketua sidang dan moderator, penentuan tanggal dan tempat seminar, penyusunan jadwal presentasi, penyampaian informasi kepada peserta seminar, penyediaan fasilitas penunjang berupa mega show, OHP, komputer, daftar hadir dan daftar pertanyaan serta pelaksanaan persidangan.

Setelah persidangan selesai dan semua pertanyaan yang timbul telah dijawab oleh presenter, maka pelaksanaan seminar telah selesai.

5. Pendokumentasian hasil-hasil seminar

Pendokumentasian hasil-hasil seminar dimulai dengan cara memilah-milah makalah yang akan didokumentasikan menurut rumpunnya masing-masing, misalnya makalah yang tergolong dalam fisika digabungkan jadi satu BAB, yang tergolong dalam makalah kegiatan teknis digabungkan menjadi satu BAB. Sedangkan penyusunan nomor urut dapat dilakukan menurut nomor urut presentasi.

Kegiatan selanjutnya adalah membuat kata pengantar, daftar nama kepanitiaian, daftar isi, kata sambutan kalau ada, pelaksanaan penyuntingan, pemeriksaan ulang, pencetakan dan penjilid-an

6. Pendistribusian

Setelah pencetakan prosiding hasil seminar selesai dilakukan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendistribusian. Pendistribusian dilakukan sesuai dengan jumlah unit kerja (pusat), departemen & non departemen, perguruan tinggi, perusahaan negara & swasta asal para pemakalah serta sebagai laporan ke LIPI sebagai badan pemberi persetujuan nomor ISSN.

Dengan selesainya pendistribusian ini semua kegiatan penyelenggaraan seminar telah dianggap selesai.

PEMBAHASAN

Dari uraian-uraian yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa metode penyelenggaraan seminar di lingkungan PRSG diawali dengan pembentukan kepanitiaian oleh Kepala Pusat Reaktor Serba Guna dengan menerbitkan SK Ka PRSG tentang pengangkatan panitia penyelenggara seminar. Panitia penyelenggara yang terbentuk akan bekerja melakukan seluruh tahapan-tahapan pelaksanaan seminar yang meliputi: penerimaan makalah, pemeriksaan karya ilmiah oleh tim editor, pelaksanaan seminar, pendokumentasian hasil-hasil seminar dan pendistribusiannya. Dengan mengikuti alur kegiatan ini diharapkan para

penyelenggara seminar di luar PRSG dapat memanfaatkan metode penyelenggaraan seminar di lingkungan PRSG ini sebagai dasar untuk penyelenggaraan seminar di lingkungan masing-masing.

2. Seluruh tahapan-tahapan penyelenggaraan seminar di lingkungan PRSG ini dapat diadopsi untuk mempermudah pelaksanaan seminar di lingkungan masing-masing.

KESIMPULAN

Dengan uraian-uraian yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyelenggaraan seminar di lingkungan PRSG telah dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonimous, KEPPRES No. 197 tahun 1998, Jakarta Indonesia.
2. Anonimous, batan.go.id/prsg.
3. Anonimous, Hasil-Hasil Penelitian PRSG, tahun 1994-1995, ISSN 0854-5278.